

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Deskripsi**

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur berjudul Relokasi Terminal Bus Pilangsari Sragen sebagai Terminal Bus yang Terintegrasi dengan Ruang Terbuka Publik. Setiap kata dari judul perlu diartikan, untuk memperjelas maksud dan tujuan dari judul.

Relokasi : Suatu perencanaan untuk melakukan pemindahan pada lokasi suatu bangunan atau sistem yang bertujuan untuk memperoleh manfaat yang lebih baik dari bangunan atau sistem yang sudah ada. (wiktionary, 2020)

Terminal Bus : Bangunan atau tempat bus umum berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. (wikipedia, 2020)

Desa Pilangsari : Pilangsari merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Ngrampal, kabupaten Sragen, provinsi Jawa Tengah (wikipedia, 2020)

Kabupaten Sragen : Kabupaten Sragen merupakan sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah yang memiliki jarak 30 km ke timur dari kota Surakarta. (Wikipedia, 2020)

Ruang Terbuka Publik : Ruang milik bersama dimana masyarakat dapat melakukan berbagai macam aktivitas dan tidak dikenakan biaya untuk memasuki area tersebut. (Rusdi, 2015)

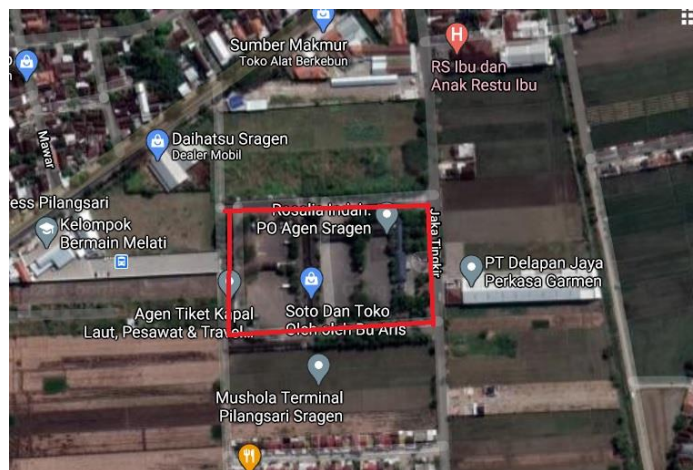
Berdasarkan rincian judul diatas, Relokasi Terminal Bus Pilangsari Sragen sebagai Terminal Bus yang Terintegrasi dengan Ruang Terbuka Publik bertujuan meningkatkan operasional terminal bus sebagai prasarana transportasi darat bagi masyarakat di kabupaten Sragen dengan memadukan ruang terbuka publik untuk menambah untuk menambah daya tarik terhadap masyarakat di dalam terminal.

## 1.2.Latar Belakang

Terminal bus Pilangsari terletak di desa Pilangsari, kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Terminal Pilangsari merupakan terminal tipe B yang dikelola oleh pemerintah provinsi Jawa Tengah. Terminal ini merupakan terminal terbesar di kabupaten Sragen yang menampung kendaraan umum antar kota antar provinsi, angkot, dan angkudes.

### 1.2.1. Sepinya Terminal Pilangsari dan Area Sekitarnya

Terminal Pilangsari terletak di pinggiran kota Sragen, hal tersebut menyebabkan sepi area terminal bus yang menyebabkan lokasi terminal terkesan terletak di tempat yang terpencil dan sulit dijangkau. Kesan lokasi terminal tersebut berakibat rendahnya minat masyarakat kabupaten Sragen untuk menggunakannya, sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan terminal bayangan dan mengakibatkan terminal beroperasi kurang optimal.



**Gambar 1.** Lokasi Terminal

Sumber : Google Maps, 2021

### 1.2.2. Pelayananan Terminal Bus yang Kurang Maksimal

Sebagai pusat moda transportasi darat di kabupaten Sragen, terminal Pilangsari dituntut mampu melayani penumpang dan awak kendaraan umum dengan maksimal. Namun, kenyataannya tuntutan tersebut belum bisa terpenuhi karena belum mampu melayani penumpang dan awak kendaraan umum dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kerusakan pada bahan material parkir kendaraan umum.



**Gambar 2.** Kerusakan Bahan Material Parkir Bus

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

### **1.2.3. Masyarakat Membutuhkan Fasilitas Terminal yang Ideal**

Fasilitas-fasilitas yang tersedia di dalam terminal bus Pilangsari dinilai kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari ruang tunggu keberangkatan yang terletak ditengah-tengah area parkir bus dengan penutup atap yang minim.



**Gambar 3.** Kondisi Ruang Tunggu Keberangkatan Penumpang

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

### **1.2.4. Aktivitas Transportasi di Kabupaten Sragen yang Berjalan Kencang**

Wilayah kabupaten Sragen yang luas menyebabkan aktivitas angkudes dan angkot terus berjalan, ditambah banyak masyarakat yang bekerja ke luar kota yang menyebabkan aktivitas transportasi antar kota bahkan antar provinsi juga terus berjalan. Disisi lain, terminal Pilangsari sebagai terminal pusat di kabupaten Sragen dinilai belum mampu melayani dan mewadahi aktivitas transportasi yang terus berjalan, sehingga transportasi umum lebih

memilih untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di terminal bayangan yang ada di sekitar terminal yang menyebabkan operasional di terminal bus Pilangsari rendah.

#### **1.2.5. Tidak Ada Daya Tarik di Dalam Terminal**

Selain sebagai tempat pemberhentian bus, sekarang ini terminal bus juga dituntut memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik minat masyarakat, sehingga keberadaan terminal bus di sebuah kota mampu hidup atau bahkan bisa menjadi *landmark* di sebuah kota. Kondisi yang ada di terminal bus Pilangsari tergolong biasa saja, mulai dari bentuk bangunan, taman, dan tidak adanya fasilitas publik lain yang mampu menarik minat masyarakat.

#### **1.2.6. Masyarakat Sragen Membutuhkan Ruang Terbuka Publik**

Ruang terbuka publik yang tersedia di kota Sragen terhitung sedikit dan hanya beberapa yang dinilai menarik. Minimnya ruang terbuka publik yang ada di kota Sragen mengakibatkan kota tersebut terkesan membosankan dan tidak menarik. Selain restoran dan kafe, masyarakat juga membutuhkan ruang terbuka publik untuk bersantai, berkumpul, dan menghilangkan penat.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana upaya meningkatkan pelayanan terminal?
- Bagaimana upaya meminimalisir dampak dari lokasi terminal yang sepi?
- Bagaimana upaya menarik minat masyarakat untuk menggunakan terminal?
- Bagaimana merancang terminal tipe B menjadi terminal tipe A?

### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1. Tujuan**

Tujuan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut

- Membangun sebuah terminal yang memiliki tata zonasi yang jelas dan sirkulasi antar ruang yang efektif.
- Merelokasi lokasi terminal ke tempat yang lebih strategis.
- Memadukan terminal dengan ruang terbuka publik sebagai penambah daya tarik.
- Membangun sebuah terminal yang sesuai dengan standar perancangan terminal tipe A berdasarkan Peraturan Kementerian Republik Indonesia nomor 132 tahun 2015.

#### **1.4.2. Sasaran**

Sasaran dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

- Terminal mampu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Sragen.
- Terminal mampu memberikan daya tarik terhadap masyarakat baik melalui ruang terbuka publik, arena olahraga, dan desain dari bangunan.
- Terminal mudah diakses oleh pengguna jasa angkutan umum.

### **1.5.Lingkup Pembahasan**

Pembahasan topik ini berfokus kepada relokasi terminal Pilangsari dalam upaya meningkatkan operasional terminal dan memadukannya dengan ruang terbuka publik.

### **1.6.Luaran**

Luaran atau desain yang dihasilkan dari penyusunan penulisan ini adalah mampu memberikan gagasan desain terminal Pilangsari dengan melakukan relokasi, merancang kembali tata masa yang ada di dalam terminal dan menambahkan ruang terbuka hijau sebagai upaya menarik minat masyarakat Sragen dalam penggunaannya.

### **1.7.Metode Pembahasan**

Metode pembahasan ini menggunakan metode deskriptif analitis, dimana penulis mengumpulkan data yang ada di dalam terminal lalu menganalisa data tersebut untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan redesain terminal Pilangsari. Data-data yang diperoleh melalui :

- Studi Literatur

Penulis memperluas referensi mengenai teori perencanaan dan perancangan terminal, ruang terbuka hijau, arena olahraga, dan pengembangan terminal melalui jurnal-jurnal, buku, dan internet.

- Survey Lapangan

Data-data yang diperoleh dari survey lapangan didapatkan melalui beberapa cara seperti berikut :

- Survey Lapangan

Penulis mengunjungi site area untuk memantau kondisi yang ada di dalam site area.

- Wawancara

Penulis mewawancarai pihak pengelola terminal, selaku narasumber untuk memperbanyak dan memperluas data.

- Dokumentasi

Selama survey lapangan, penulis mengambil beberapa foto mengenai kondisi site area untuk memperjelas dan memperbanyak data.

## **1.8.Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) mengenai Relokasi Terminal Bus Pilangsari Sragen Sebagai Terminal Terintegrasi Ruang Terbuka Publik meliputi :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi deskripsi judul, latar belakang pembahasan, rumusan masalah pembahasan, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, luaran yang diperoleh dari topik pembahasan, metode pembahasan mengenai cara memperoleh data, dan sistematika penulisan laporan dasar program perencanaan dan perancangan arsitektur ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka berisi tinjauan studi literature mengenai perencanaan dan perancangan terminal bus, ruang terbuka hijau dan arena olahraga.

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN**

Bab ini berisi gambaran mengenai kondisi lokasi perencanaan di terminal bus Pilangsari, Sragen, Jawa Tengah.

### **BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang analisa mengenai konsep perencanaan kawasan terminal, tata masa terminal, tampilan masa terminal, konsep perencanaan ruang terbuka hijau, konsep mengenai arena olahraga